

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan bahasa untuk dapat berinteraksi dengan manusia lainnya, baik untuk menyampaikan informasi ataupun memperoleh informasi dari individu lain. Bahasa tidak akan berguna sepenuhnya bila tidak digunakan manusia dalam berkomunikasi. Dalam bahasa terdapat empat keterampilan bahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tarigan, 1993 : 2).

Dari keempat aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menulis adalah keterampilan yang kurang diminati oleh siswa. Barnabas (dalam <http://www.google.com/2011/05/20/rendahnya-kemampuan-menulis/>) mengatakan bahwa, rendahnya kemampuan menulis siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, mereka kurang tertarik karena motivasi belajar yang kurang. Kedua, pembelajaran keterampilan menulis belum dipandang sebagai sebuah masa depan. Ketiga, kurangnya inovasi guru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan terhadap kemampuan menulis siswa. Serta keempat, metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis dianggap monoton dan membosankan.

Menulis berita adalah salah satu materi yang tercantum dalam kurikulum sekolah menengah pertama, yang telah dijabarkan dalam standar kompetensi, kompetensi dasar dan juga indikator. Standar kompetensi menulis kelas VIII adalah mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita,

slogan/poster. Standar kompetensi tersebut dikhususkan lagi dalam kompetensi dasar dalam bentuk menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas serta dijabarkan dalam indikator. Dengan indikator yang harus dicapai antara lain: menentukan topik berita, menyusun pokok-pokok berita, menulis pokok-pokok berita menjadi suatu teks berita dengan ejaan yang benar, serta menyunting hasil tulisan berita (SK 12, KD 12.2).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wirabudi Sitorus, NIM 02310102 dengan judul “Kemampuan mengubah Hasil Wawancara kedalam Bentuk Naskah Berita oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Pelita Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2005/2006”, diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menuliskan bagian-bagian berita masih tergolong rendah dengan persentase 59,5%, dan pada aspek kelengkapan unsur berita serta kesatuan pikiran masih tergolong cukup dengan persentase 63,6%.

Maka berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis berita siswa masih tergolong rendah, maka dapat dikatakan juga bahwa kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMP juga masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu, masih banyak siswa yang belum mampu menulis berita dengan baik. Salah satu faktor penyebabnya adalah bahwa pembelajaran mengenai menulis berita pada siswa kelas VIII merupakan pembelajaran menulis berita yang pertama kali ditingkat SMP, dan juga penggunaan metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran juga kurang efektif. Oleh karena itu, siswa mengaku kesulitan dalam menulis berita tersebut.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, disamping guru harus menguasai bahan atau materi perlu juga mengetahui cara menyampaikan pelajaran tersebut dan bagaimana pula karakteristik siswa yang menerima pelajaran tersebut. Guru perlu memiliki pengetahuan tentang pendekatan dan teknik-teknik mengajar yang baik dan tepat sehingga kegiatan belajar yang efektif dan efisien dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Sagala, 2005:5). Tujuan pengajaran bahasa agar siswa mampu membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara belum memperoleh perhatian yang proposional (www.depdiknas.go.id).

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita peneliti mencoba menggunakan pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode STAD. Pembelajaran kooperatif dapat membuat pelajaran kreatif, menyenangkan, dan siswa menjadi aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar (Jurnal Pendidikan Penabur 2006:89).

Metode STAD merupakan salah satu metode yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas. Hal ini didukung oleh sebuah hasil penelitian dengan menggunakan metode STAD, dikatakan bahwa metode STAD berpengaruh positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas PAI (2010:22)).

Bedasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Pematang Siantar .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. keterampilan menulis kurang diminati siswa
2. kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih tergolong rendah
3. pada siswa kelas VIII pembelajaran menulis teks berita merupakan yang pertama kali ditingkat SMP
4. metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran masih kurang efektif
5. siswa kurang termotivasi dalam aspek pembelajaran menulis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, serta terbatasnya dana dan waktu yang dimiliki peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya membahas permasalahan pada Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan masalah yang telah dibatasi pada bagian pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah penelitian ini dalam bentuk pertanyaan.

Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pematang Siantar dalam menulis teks berita sebelum menggunakan metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)* ?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pematang Siantar dalam menulis teks berita dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)*?
3. Apakah metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pematang Siantar tahun pembelajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*
2. untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*
3. untuk mengetahui pengaruh metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pematang Siantar .

F. Manfaat Penelitian

Terdapat empat manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagaimana terlihat di bawah ini :

1. sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan kepada guru bahasa dan sastra Indonesia untuk meningkatkan mutu pengajaran
2. sebagai sumbangan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada usaha merangsang keaktifan dan kreativitas siswa sehingga siswa mempunyai kesempatan dalam meningkatkan kemampuan masing-masing
3. sebagai masukan kepada peneliti sebagai calon guru untuk lebih memahami tentang metode pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif pada materi menulis teks berita
4. sebagai bahan perbandingan atau pertimbangan untuk menindaklanjuti hasil penelitian yang terkait dengan permasalahan.